

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK YANG PROSES
BELAJARNYA DIGABUNG DAN DIPISAH ANTARA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM
SATU KELAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

MUTIAH RADİYATAN MARDIAH
NIM. 18006289

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK YANG PROSES BELAJARNYA
DIGABUNG DAN DIPISAH ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DALAM SATU KELAS**

Nama : Mutiah Radiyah Mardiah
NIM/BP : 18006289/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Februari 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
NIDK. 882611019



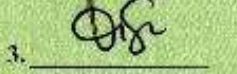
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya digabung dan dipisah Antara Laki-laki dan Perempuan
Nama : Mutiah Radiyah Mardiah
NIM : 18006289
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mutiah Radiyah Mardiah
NIM/BP : 18006289/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya digabung dan dipisah Antara Laki-laki dan Perempuan Dalam Satu Kelas

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 8 Februari 2023
Saya yang Menyatakan



Mutiah Radiyah Mardiah
NIM. 18006289

ABSTRAK

Mutiah Radiyatan Mardiah. 2023. Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya digabung dan dipisah Antara Laki-laki dan Perempuan Dalam Satu Kelas.

Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar, karena memiliki peran penting dalam menumbuhkan gairah, kesenangan, dan semangat dalam belajar. Namun pada nyatanya, masih ada ditemukan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat gambaran bagaimana motivasi belajar siswa yang proses belajarnya digabung dan dipisah antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling*, dan ditetapkan sebanyak 188 sampel. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen motivasi belajar dengan model skala *likert*. Data diolah dengan menggunakan rumus interval dan persentase skor.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkap bahwa, motivasi belajar peserta didik yang proses belajarnya digabung laki-laki dan perempuan dalam satu kelas berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 59,81%, kelas yang hanya terdapat laki-laki berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 46,34%, dan kelas yang hanya terdapat perempuan berada pada kategori tinggi sebesar 57,50%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa kelas yang proses belajarnya digabung laki-laki dan perempuan memiliki persentase lebih tinggi dari kelas yang dipisah antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan kelas yang dipisah antara laki-laki dan perempuan, kelas yang hanya terdapat perempuan memiliki persentase cenderung sedikit lebih tinggi daripada kelas yang hanya terdapat laki-laki.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Peserta Didik

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya digabung dan dipisah Antara Laki-laki dan Perempuan Dalam Satu Kelas”**.

1. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Afrizal Sano, M. Pd., Kons dan ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku tim penguji dan tim penimbang instrumen (*judgment*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, memberi banyak masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Soeci Izzati Adlya, S.Pd., M.Pd. selaku tim penimbang instrument penelitian (*judgment*) yang telah memberikan saran, masukan motivasi dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman., M.S., Kons selaku ketua Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Afdal., M. Pd., Kons selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, kritik dan motivasi serta bantuan yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Bapak Agustamam, S.Ag. selaku kepala sekolah MAN 2 Kota Padang Panjang, dan para majelis guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Umi Erniwati dan Ayah Nursan, yang selalu memberikan nasehat, bimbingan, doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang luar biasa untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk saudara tak sedarah, sahabat, teman dekat, dan rekan seperjuangan angkatan 2018 di Departemen BK FIP UNP yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala pengalaman, bantuan, dan pembelajaran yang telah diberikan.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, dengan kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Februari 2023

Mutiah Radiyatan Mardiah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Motivasi Belajar.....	9
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	10
3. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar	12
4. Fungsi Motivasi dalam Belajar	18
5. Aspek-aspek dalam Motivasi Belajar	21
B. Karakter Kelas yang Digabung dan Dipisah.....	25
C. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Motivasi Belajar.....	26
D. Penelitian Relevan	26
E. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Definisi Operasional	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN.....	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian	31
Tabel 2.	Sampel Penelitian	34
Tabel 3.	Penskoran Motivasi Belajar	37
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	38
Tabel 5.	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 6.	Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik	41
Tabel 7.	Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya Digabung Laki-laki dan Perempuan	42
Tabel 8.	Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya Hanya Terdapat Laki-laki Dalam Satu Kelas	43
Tabel 9.	Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya Hanya Terdapat Perempuan Dalam Satu Kelas	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	63
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa.....	66
Lampiran 3. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen	73
Lampiran 4. Hasil Uji Valid dan Reliabilitas Instrumen	81
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa.....	86
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.	100
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari MAN 2 Kota Padang Panjang.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya (Djamarah, 2011).

Motivasi sangat diperlukan agar peserta didik terdorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sardiman (2016) mengungkapkan bahwa motivasi belajar dikategorikan sebagai faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peran khas dari motivasi belajar berkenaan dengan hal penumbuhan gairah, kesenangan dan semangat dalam belajar. Apabila siswa memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, energi untuk melakukan kegiatan belajar akan meningkat pula.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa dapat mempengaruhi hasil belajarnya secara langsung. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka hasil belajar yang dihasilkan juga akan baik. Demikian pula sebaliknya, jika siswa dalam belajar tidak memiliki motivasi yang baik, pasti akan berimbas pada hasil belajar yang kurang baik juga. Rendahnya motivasi adalah masalah dalam belajar yang harus segera diselesaikan, karena masalah motivasi belajar dapat memberikan dampak

langsung untuk ketercapaian hasil belajar yang diharapkan (Aunurrahman, dalam Rismawati & Khairiati, 2020).

Fauziyatun (dalam Rismawati & Khairiati, 2020) menemukan ada delapan faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi yaitu faktor kepercayaan diri, kesehatan fisik dan mental, bakat, kemampuan konsentrasi, kondisi keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekolah.

Sejalan dengan itu di Indonesia pada saat ini masih seringkali kita jumpai siswa-siswi yang membolos pada jam-jam sekolah berlangsung, bahkan dengan tetap memakai pakaian seragam masih banyak siswa yang berkeliaran di tempat-tempat umum seperti warnet, *mall*, ataupun warung-warung makan yang ada di sekitar sekolah. Pada saat ditanya terkadang mereka hanya menjawab bosan dengan suasana belajar di kelas, sehingga motivasi belajar menjadi rendah (Taqiyah, 2016).

Rohman & Karimah (2018) melakukan penelitian di SMA Al-Fusha Pekalongan. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang dapat dikatakan masih rendah. Siswa banyak yang kurang semangat dalam proses pembelajaran, ditunjukkan melalui perilaku tidak konsentrasi ketika di kelas, seperti mengantuk. Adapun faktor penyebab masalah ini yaitu tempat belajar, kondisi fisik siswa, kecerdasan siswa, sarana prasarana, waktu pembelajaran, kebiasaan belajar siswa, guru, orangtua, kondisi emosional siswa, dan faktor kesehatan siswa. Penelitian juga dilakukan oleh Zulpadri & Safitri (2019), dilakukan di SMA 6 Merangin, di dapatkan hasilnya bahwa

permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan rendahnya tingkat kehadiran siswa di sekolah dan rendahnya prestasi akademik siswa.

Dalam hal ini, peneliti mengambil tempat penelitian di tingkat pendidikan sekolah menengah atas, tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Panjang. Madrasah ini memiliki kebijakan-kebijakan tertentu yang membuat peneliti tertarik yaitu dalam sistem pembagian kelas atau kelompok rombongan belajar. MAN 2 Kota Padang Panjang di dalam membagi kelompok rombongan belajar yaitu terdapat kelas yang digabung laki-laki dan perempuan dan ada juga yang kelas yang memisahkan peserta didik laki-laki dan perempuan. Adanya sistem pembagian rombongan kelas belajar ini dapat dikatakan cukup langka di terapkan di Indonesia khususnya di Sumatera Barat.

Sistem pembagian rombongan kelas belajar yang digabung antara laki-laki dan perempuan terdapat pada jurusan IPA dan IPS. Sedangkan kelas yang memisahkan peserta didik laki-laki dan perempuan terdapat pada jurusan Program Keagamaan (PK), yang mana memiliki kode kelas yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yaitu seperti PK PA (putra) dan PK PI (putri), pada setiap tingkatan kelas. Pembagian kelas yang memisahkan peserta didik antara laki-laki dan perempuan ini hanya terjadi didalam kelas saja, sedangkan diluar kelas maupun diluar sekolah, semua peserta didik tetap dapat bertemu dan berinteraksi sesama lawan jenis.

Dari pengamatan yang peneliti amati selama menempuh pendidikan di MAN 2 Kota Padang Panjang, aksi meribut, tidur di kelas, bolos belajar atau

tidak mengikuti pembelajaran di kelas masih ditemukan, seperti sekolah pada umumnya. Penulis juga melakukan wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022. Dalam hal ini, informasi yang penulis dapatkan dari guru terkait adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik yang proses belajarnya dipisah antara laki-laki dan perempuan lebih tinggi dibanding dengan peserta didik yang proses belajarnya digabung laki-laki dan perempuan. Sedangkan dari beberapa peserta didik, di dapatkan jawaban yang beragam.

Informasi lain terkait adanya perbedaan motivasi belajar yaitu pada kelas yang dipisah antara laki-laki dan perempuan motivasi belajar lebih tinggi karena pada umumnya peserta didik jurusan Program Keagamaan (PK) memiliki orientasi pendidikan lanjutan ke Timur Tengah, sedangkan peserta didik yang proses belajarnya digabung antara laki-laki dan perempuan dari jurusan IPA dan IPS, sebagian besar masih di Indonesia. Hal inilah yang menjadi pemicu motivasi belajar peserta didik di jurusan PK karena menjadi aspirasi yang juga didukung oleh sekolah melalui penyediaan fasilitas belajar tambahan diluar jam belajar wajib, serta fasilitas asrama. Sedangkan untuk peserta didik yang kelas digabung antara laki-laki dan perempuan pada jurusan IPA dan IPS, fasilitas yang diberikan tidak sama seperti penyediaan asrama yang hanya diwajibkan untuk peserta didik yang berada di kelas efektif yaitu kelas X IPA 1, XI IPA 1, dan XII IPA 1. Diluar kelas tersebut hanya beberapa peserta didik yang dapat tinggal di asrama, selebihnya bertempat tinggal diluar sekolah seperti ada yang tinggal di kos dan di rumah bersama orang tua.

Pada kelas yang digabung antara laki-laki dan perempuan di jurusan IPA dan IPS, motivasi belajar yang tinggi juga ditemukan karena adanya pertemuan dengan lawan jenis dalam proses belajar yang berkaitan dengan tugas perkembangan masa remaja yaitu mencapai peran sosial pria dan wanita (Hurlock, 1980). Remaja akan belajar menjaga hubungan yang baik dengan kelompok dan berpartisipasi di dalam kelompoknya. Santrock (2003) menjelaskan bahwa pada banyak remaja, bagaimana mereka dipandang oleh teman sebaya merupakan aspek terpenting oleh mereka. Remaja menunjukkan motivasi yang kuat untuk dapat bersama dengan teman sebaya dan kemudian menjadi mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap kehidupan dan tingkah laku seorang remaja. Keberhasilan remaja dalam menyelesaikan tugas perkembangan ini mengantarkannya ke dalam suatu penyesuaian sosial yang baik dalam keseluruhan hidupnya. Namun apabila gagal, maka dia akan mengalami ketidakbahagiaan atau kesulitan dalam kehidupannya. Dikaitkan dengan proses belajar, fenomena yang ditemukan terdapat antara siswa dengan siswi akan merasa malu atau dipandang malu apabila dalam belajar ia mendapatkan nilai yang rendah. Ini menjadi pemicu bagi mereka untuk memotivasi diri masing-masing dalam belajar untuk memperoleh nilai yang baik dari teman lawan jenis. Fakta tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Anwar (2013) bahwa dalam pembelajaran, interaksi dengan lawan jenis menjadikan kekuatan daya saing untuk belajar, bahkan di antara mereka saling mengukur kepandaian dan kemampuan dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya digabung dan dipisah Antara Laki-laki dan Perempuan Dalam Satu Kelas”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena dilapangan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

1. Terdapat variasi belajar siswa yang proses belajarnya digabung dan dipisah antara laki-laki dan perempuan dalam satu kelas.
2. Terdapat perilaku siswa yang tidak konsentrasi ketika belajar di kelas, seperti mengantuk.
3. Terdapat siswa yang meribut dan tidur di kelas.
4. Terdapat siswa yang bolos belajar atau tidak mengikuti pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus, maka penulis membatasi masalah menjadi: Motivasi belajar peserta didik yang proses belajarnya digabung dan dipisah antara laki-laki dan perempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, maka pertanyaan yang mungkin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi motivasi belajar siswa yang proses belajarnya digabung laki-laki dan perempuan dalam satu kelas?

2. Bagaimana deskripsi motivasi belajar siswa yang proses belajarnya hanya terdapat laki-laki dalam satu kelas?
3. Bagaimana deskripsi motivasi belajar siswa yang proses belajarnya hanya terdapat perempuan dalam satu kelas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang proses belajarnya di gabung antara laki-laki dan perempuan dalam satu kelas.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang proses belajarnya hanya terdapat laki-laki dalam satu kelas.
3. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang proses belajarnya hanya terdapat perempuan dalam satu kelas.
4. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa berdasarkan aspek.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas pengetahuan mengenai Perbedaan Motivasi Belajar Peserta Didik yang Proses Belajarnya digabung dan dipisah Antara Laki-laki dan Perempuan Dalam Satu Kelas.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, bahwa dalam mengelola banyak kelas di sekolah, perlu memperhatikan pengelompokkan siswa dalam belajar.
 - b. Guru BK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan layanan dan menjadi acuan dalam membuat program-program BK guna meningkatkan motivasi belajar siswa.